

ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- JAPANESE QUART ✓
- KALANCHOE

SKRIPSI

**POTENSI TANAMAN SOSOR BEBEK (*Kalanchoe pinnata*
[Lamk] Pers) TERHADAP WAKTU KESEMBUHAN
LUKA INSISI PADA BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*)**



KH 38/03

SYI

P.

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Oleh :

**SYIHABUDDIN
TUBAN-JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005

**POTENSI TANAMAN SOSOR BEBEK (*Kalanchoe pinnata* [Lamk] Pers.)
TERHADAP WAKTU KESEMBUHAN LUKA INSISI PADA
BURUNG PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

SYIHABUDDIN
060112927

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



Iwan Willyanto, MSc., PhD., Drh

Pembimbing I



Romziah S. Budiono, PhD., Drh

Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.


Menyetujui,
Panitia Penguji




Thomas V. Widiyatno, MSi., Drh.
Ketua




Dr. Moch. Lazuardi, MSi., Drh.
Sekretaris



Boedi Setiawan, MP., Drh.
Anggota




Iwan Willyanto, MSc., PhD., Drh.
Anggota



Romziah S. Budiono, PhD., Drh.
Anggota



Jababaya, 27 Juli 2005
Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh.
NIP. 130687297

POTENSI TANAMAN SOSOR BEBEK (*Kalanchoe pinnata* (Lamk)Pers)

TERHADAP WAKTU KESEMBUHAN LUKA INSISI PADA

BURUNG PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*)

Syihabuddin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan daun Sosor bebek terhadap waktu penyembuhan luka insisi pada burung puyuh dan membandingkan efektifitasnya dengan *Povidone iodine* 10% sebagai obat luka.

Sejumlah 30 ekor burung puyuh betina yang digunakan sebagai hewan percobaan, dibagi secara acak dalam lima perlakuan dan enam ulangan tiap hewan coba dibuat luka insisi pada dada sebelah kiri dengan panjang 1,5 cm dan kedalaman 0,5 mm dengan menggunakan skalpel. Perlakuan A, luka pada hewan coba dibiarkan tanpa pengobatan, perlakuan B luka diobati dengan perasan Sosor bebek 10%, perlakuan C luka diobati dengan perasan Sosor bebek 20%, perlakuan D luka diobati dengan perasan Sosor bebek 40% dan perlakuan E luka diobati dengan *Povidone iodine* 10%. Pengobatan dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan sore.

Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), data yang diperoleh dianalisis dengan Varian dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan (*Duncan Multiple Range Tes*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perasan Sosor bebek mulai konsentrasi 20% telah memiliki efektifitas yang tidak berbeda nyata ($p>0,05$) dengan pemberian *Povidone iodine* 10% dalam menyembuhkan luka insisi pada burung puyuh.